

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Alur proses yang terjadi saat pengadaan *asset* terbagi menjadi 2 alur yaitu secara fungsional dan alur proses yang terjadi pada modul *Material Management SAP Enterprise Asset Management*. Alur proses yang terjadi secara fungsional dimulai dari pembuatan justifikasi pengadaan, pelaksanaan pengadaan, menyerahkan KHS kepada pejabat yang berwenang, pembuatan surat konfirmasi pesanan dan permintaan surat kesanggupan dari mitra, pembuatan *Purchase Order* dan cetak, pembuatan surat pesanan dan menerima surat kesanggupan dari mitra, sampai pada *invoice verification*. Sedangkan alur proses pengadaan *asset* yang terjadi pada modul *Material Management* mencakup *purchase requisition, release purchase requisition, purchase order, Create serial number, release purchase order*, sampai kepada *goods receipt*.
2. Integrasi yang terjadi antara modul *Material Management* dan *Plan Maintenance*. *Good receipt* yang ada pada modul *Material Management* akan menempel pada modul *Plan Maintenance*. *Serial number* yang di-generate pada *good receipt* akan diidentifikasi material dan lokasinya kemudian akan diubah menjadi *equipment*.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar terhadap efektivitas, efisiensi, perbandingan sistem lama dan sistem baru serta komentar dan saran dari responden. Hasil yang didapat yaitu sebagian besar dari responden, dengan nilai rata – rata 5,24, menyatakan setuju bahwa *SAP Enterprise Asset Management* lebih efisien dan dengan nilai rata – rata 5,02, responden menyatakan setuju bahwa *SAP Enterprise Asset Management* efektif. Sedangkan untuk hasil perbandingan antara sistem lama dengan sistem baru, menunjukkan bahwa sistem baru, *SAP Enterprise Asset Management*, lebih efisien karena terjadi pengurangan waktu dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk proses pengadaan *asset*.

Untuk hasil komentar dan saran, mayoritas responden mengatakan mereka puas dengan pengimplementasian *SAP Enterprise Asset Management*.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah dirumuskan diatas, dikemukakan saran yang akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Karena semua modul terintegrasi, dibutuhkan perhatian khusus dalam mengelola informasi agar tidak terjadi kesalahan dan proses menjadi lancar. Jika terjadi kesalahan di awal, maka proses selanjutnya juga akan salah.
2. Dalam hal efektivitas terhadap modul *Material Management SAP Enterprise Asset Management*, terdapat rata – rata terkecil yaitu 4,4 untuk pernyataan “mengurangi jumlah *error* pada saat *set up* penomoran *asset (serial number)*”. Jadi hal yang harus diperhatikan adalah memperhatikan dengan teliti setiap melakukan *set up* nomor *asset* sehingga *error* akan lebih berkurang dan mungkin tidak terjadi.
3. Dalam hal efisiensi terhadap modul *Material Management SAP Enterprise Asset Management*, terdapat rata – rata terkecil yaitu 4,9 untuk pernyataan “mempercepat dalam menyelesaikan pengadaan *asset*”. Hal yang perlu diperhatikan adalah agar setiap alur proses dilakukan dengan benar serta melakukan *double check* terhadap setiap proses sebelum dilanjutkan ke proses selanjutnya.
4. Pada hasil kuesioner terhadap komentar dan saran, sebagian besar dari responden hanya memberikan komentar tidak disertai saran, sehingga kurangnya masukan bagi *developer* untuk mengembangkan sistem *SAP Enterprise Asset Management*.